



Pengobatan

Penyakit kulit ini cukup diobati dengan salep atau krim antibiotik yang dioleskan langsung pada area yang terinfeksi. Untuk menggunakannya, rendam luka dalam air hangat atau dikompres terlebih dahulu. Beberapa obat yang biasanya digunakan untuk mengobati impetigo adalah :

- Salep antibiotik seperti Neosporin.
- Obat antibiotik minum seperti amoksisilin-klavulanat acid dan sefalosporin.
- Clindamycin atau trimethoprim-sulfamethoxazole, jika pengobatan sebelumnya tidak membuahkan hasil.

Selalu konsultasikan pada dokter sebelum menggunakan obat-obatan tersebut.



Pencegahan

Impetigo merupakan penyakit yang menular. Oleh sebab itu, cara terbaik untuk mencegah penularannya adalah dengan menjaga kebersihan dan lingkungan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah:

- Rajin mencuci tangan, terutama setelah beraktivitas di luar
- Menutup luka agar bakteri tidak masuk ke dalam tubuh
- Memotong dan selalu menjaga kebersihan kuku
- Tidak menyentuh atau menggaruk luka untuk menurunkan risiko penyebaran infeksi
- Mencuci pakaian atau membersihkan benda yang telah digunakan, untuk membunuh bakteri
- Menghindari berbagi penggunaan peralatan makan, handuk, atau pakaian dengan penderita impetigo
- Mengganti sprei, handuk, atau pakaian yang digunakan penderita setiap hari, sampai luka tidak lagi menularkan infeksi.



SEMOGA LEKAS SEMBUH

IMPETIGO



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

APA ITU IMPETIGO ???

Impetigo adalah infeksi kulit menular yang banyak dialami oleh bayi dan anak-anak. Infeksi ini ditandai dengan kemunculan bercak merah dan lepuhan di kulit, terutama di wajah, tangan, dan kaki.



Penyebab

Penyebab utama impetigo adalah infeksi bakteri. Bakteri dapat menular melalui kontak langsung dengan penderita atau melalui perantara berupa barang yang sebelumnya digunakan oleh penderita, seperti baju atau handuk.



AYO.....CEGAH IMPETIGO DENGAN HIDUP SEHAT

Faktor Risiko

Ada beberapa faktor lain yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena impetigo, yaitu:

- Menderita diabetes
- Memiliki daya tahan tubuh lemah, misalnya karena menderita HIV/AIDS
- Bertempat tinggal di lingkungan yang padat penduduk.
- Melakukan olahraga yang menyebabkan kontak antarkulit dengan orang lain, seperti gulat atau sepak bola



Gb Olahraga Gulat

Jenis dan Gejala

1. **Impetigo non-bulosa** atau berkerak. Gejala:
 - Muncul satu bintik merah yang kemudian semakin banyak dan menyebar.
 - Ruam terasa sangat gatal.
 - Ruam berisi cairan dan sangat mudah pecah.
 - Ketika sudah pecah, kulit di sekitarnya ikut memerah.
 - Kelenjar getah bening di dekat kulit yang terluka kadang terasa bengkak bila disentuh.
 - Setelah pecah, kulit akan berkerak dengan warna kuning kecokelatan.
 - Luka bisa sembuh tanpa luka, kecuali jika goresan mengenai kulit lebih dalam.
2. **Impetigo bulosa**. Gejala:
 - Muncul bintik di kulit berisi cairan berwarna keruh kekuningan.
 - Jika disentuh, kulit yang melenting terasa lembek dan mudah pecah.
 - Setelah pecah, kulit akan berkerak namun tidak ada menimbulkan kemerahan di kulit sekitarnya.
 - Kulit cenderung sembuh tanpa menimbulkan jaringan parut.

Non-bullous impetigo



Bullous impetigo

